

PERBANDINGAN PENGARUH MODEL *CO-OP CO-OP* DENGAN *INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PAGARALAM

Yuspitra Aliati, Ikbal Barlian, Siti Fatimah

Universitas Sriwijaya

Abstract: *The title of this research is “The Comparison of the Influence between Co-op Co-op Model and Integrated Reading and Composition Model in Learning Outcomes in Economics Subject in SMA Negeri 1 Pagaram. For the research question in this study is “Whether or not there was any significant different influence in learning outcomes in learning Economics who were taught by using Co-op Co-op Model and those who were taught by using Integrated Reading Composition Model in SMA Negeri 1 Pagaram.” This study is a comparative research which is used completely randomized design and pretest posttest. The populations of this study are tenth grade students of SMA Negeri 1 Pagaram. The writer applied cluster random sampling, XH were chosen as experimental 1 class and XI class were chosen as experimental 2 class. Each of them consists of 34 students. For collecting the data, the writer used tests and observation. The hypothesis used parametric statistics, one way ANOVA and F_{hitung} value is bigger than F_{table} so H_0 is rejected and H_1 is accepted. The result showed there was a significant different influence in learning outcomes in learning Economics who were taught by using Co-op Co-op Model and those who were taught by using Integrated Reading Composition Model in SMA Negeri 1 Pagaram.” According to the difficulties in this study, for the teacher who will apply Co-op Co-p Model should offer the material in a good way and guide the students who find difficulties in learning the material individually. The teacher also controls the students when learning the material so there is no student who counting another friend in their groups. For the teacher who will apply Cooperative Integrated Reading and Composition Model should deliver the relevant texts and teach the material in easy way to be understood by the students.*

Keywords: *Co-op Co-op Model, Integrated Reading and Composition, learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Perbandingan Pengaruh Model *Co-opCo-op* dengan Model *Integrated Reading and Composition* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram”. Adapun rumusan masalah yaitu “apakah terdapat perbedaan pengaruh model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram”. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yang menggunakan desain *compeletely randomized design*, dengan bentuk *pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X di SMA Negeri 1 Pagaram. Sampel penelitian menggunakan *cluster random sampling*, sehingga terpilih kelas X H sebagai kelas eksperimen 1 dan X I sebagai kelas eksperimen 2 yang masing-masing berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu anova satu jalan dan diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram. Berdasarkan kendala dalam penelitian ini, disarankan guru yang akan menerapkan model *Co-opCo-op* harus menyajikan materi dengan baik sedangkan bagi guru yang akan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* harus menyediakan wacana yang tidak terlalu panjang dan dengan cara penyampaian yang mudah dipahami oleh peserta didik.

KataKunci : *ModelCo-opCo-op, Integrated Reading and Composition, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung di sekolah, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antar peserta didik, guru, dan lingkungan belajar. Sebagaimana yang disampaikan Rusman (2010:16) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan yang baik dalam proses pembelajaran, salah satunya menentukan model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal yang paling penting dan harus dipahami oleh guru. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian mungkin sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti ke beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Pagaram pada mata pelajaran ekonomi, pada saat proses pembelajaran gurumenggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Proses pembelajaran cenderung satu arah yaitu hanya dari pihak guru serta kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang baik, terbukti dari hasil belajar peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 61,11%

dan peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 38,89%. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai peserta didik adalah 78.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Warsono dan Haryanto (2014:45) dari beberapa penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan prestasi akademik.

Model Co-op Co-op dan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil agar peserta didik lebih aktif dan bekerja sama di dalam proses pembelajaran. Slavin (2008:229) Model Co-op Co-op memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberi mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya. Huda (2015:126) model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan peserta didik yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan pengaruh

model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and*

Composition terhadap hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram?

Tujuan Penelitian untuk membuktikan perbedaan pengaruh model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram.

TINJAUAN PUSTAKA

Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan hal penting dalam pembelajaran karena model pembelajaran merupakan pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Sani (2014:89) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Suprijono (2011:46) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Joyce (dikutip Trianto, 2010:22) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang

digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun pembelajaran tutorial.

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas dalam kelompok kecil. Slavin (2008:4) dalam kelas kooperatif, peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

Sunal dan Hans (dikutip Isjoni, 2009:19) pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar mereka bekerja sama selama proses pembelajaran. Sedangkan menurut Artzt & Newman (dikutip Trianto, 2010:56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif peserta didik belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk bekerja sama dalam tim atau kelompok untuk memahami suatu materi pelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model *Co-op Co-op*

Model *Co-opCo-op* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada tugas di mana peserta didik mempelajari bahan yang ditugaskan

kepada mereka dalam kelompok kecil. model *Co-opCo-op* adalah sebuah bentuk *Group Investigation* yang cukup familiar. Krismanto (dikutip Shadiq, 2009:25) *Co-opCo-op* berorientasi pada tugas pembelajaran yang kompleks. Para peserta didik mengendalikan diri mereka sendiri tentang apa dan bagaimana mempelajari bahan yang ditugaskan. Peserta didik dalam suatu tim menyusun proyek yang dapat membantu tim lain. Setiap peserta didik mempunyai topik mini yang harus di selesaikan dan setiap tim memberikan kontribusi yang menunjang tercapainya tujuan kelas.

Slavin (2008:229) model *Co-opCo-op* memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang diri mereka dan dunia, dan selanjutnya memberi mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya. Menurut Warsono dan Haryanto (2014:237) model *Co-opCo-op* ini mendorong kemandirian peserta didik sekaligus kerja sama dalam kelompok, kegiatan ini juga mendorong keberanian peserta didik.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Co-opCo-op* adalah suatu aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil untuk memahami materi secara individu dan memberikan mereka kesempatan untuk saling mengajarkan pengetahuan yang baru mereka pahami kepada anggota kelompok lainnya.

Langkah-Langkah Model Co-opCo-op

Berdasarkan pendapat para ahli

Slavin (2008:229), Warsono dan Haryanto (2014:237), dan Shadiq (2009:26) dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Co-opCo-op* adalah sebagai berikut, (1) Guru melakukan presentasi singkat tentang garis besar tema pembelajaran, (2) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang secara heterogen, (3) Setiap tim memiliki topik yang diberikan oleh guru untuk mereka pelajari di dalam tim, (4) Setiap tim membagi subtopik untuk masing-masing peserta didik dengan panduan guru, setiap peserta didik satu subtopic, (5) Setiap anggota tim mempelajari subtopik yang mereka pilih secara individu, (6) Setelah itu setiap anggota tim saling mengajarkan materi yang baru dipelajarinya kepada anggota tim, (7) Setiap tim berdiskusi di dalam tim untuk memadukan setiap subtopik, (8) Setelah itu setiap tim melakukan presentasi di hadapan seluruh kelas, (9) Evaluasi oleh peserta didik dengan dibimbing oleh guru.

Model Cooperative Integrated Reading and Composition

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. Shoimin (2014:52) pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian penting. Sedangkan menurut Huda (2015:126) model ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan peserta didik yang beragam, baik melalui

pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen.

Sani (2014:193) model *CooperativeIntegrated Reading and Composition* mengatur supaya peserta didik belajar atau bekerja dengan cara berpasangan. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan diberi tugas membaca secara terpisah, kemudian masing-masing anggota kelompok membuat intisari materi yang di baca.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *CooperativeIntegrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok yang secara heterogen di mana mereka diberi tugas saling membacakan sebuah wacana dan membuat intisari dari wacana tersebut.

Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

Dari ketiga pendapat para ahli Ngalimun (2014:173), Amri (2013:17), dan Sani (2014:194) dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *CooperativeIntegrated Reading and Composition* adalah sebagai berikut, (1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat, (2) Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang berjumlah 4 orang secara heterogen, (3) Setelah itu guru memberikan wacana/ klipng sesuai dengan topik pembelajaran, (4) Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, (5) Setelah itu perwakilan dari kelompok mempresentasikan/ membacakan hasil

kelompok, (6) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.

Peneliti akan menggunakan simpulan untuk digunakan dalam penelitian karena kesimpulan sudah mencakup keseluruhan dari langkah-langkah menurut para ahli diatas.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran baik di aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Winkel (dikutip Purwanto, 2011:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berupa dalam sikap dan tingkah laku.

Menurut Rusman (2012:123), Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan kosep atau teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Dari ketiga pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang

ada dalam lingkup ilmu sosial. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di SMA. Menurut Adji, dkk (2007:3) ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Tujuan mata pelajaran ekonomi adalah berdasarkan Depdiknas (2008:4) sebagai berikut, (1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan Negara, (2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, (3) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara, (4) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial dan ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel bebas

(X1) : Model *Co-opCo-op*

(X2) : Model *Integrated Reading and Composition*

Variabel terikat (Y) : Hasil belajar

Model *Co-opCo-op* adalah pembelajaran yang dimulai dengan guru melakukan presentasi terkait peran bank umum dan bank sentral. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang secara heterogen yang

terdiri dari 8 kelompok. Kelompok 1 – 4 membahas tentang bank sentral dan kelompok 5 – 8 membahas tentang bank umum. Setelah itu setiap tim membagi subtopik untuk masing-masing peserta didik dengan panduan guru, setiap peserta didik satu subtopik yaitu tentang menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan mengatur dan mengawasi bank pada topik bank sentral sedangkan pada topik bank umum membahas tentang kegiatan usaha bank umum, fungsi bank umum dan produk bank umum. Setiap anggota tim mempelajari subtopik yang mereka pilih secara individu. Kemudian setiap anggota tim saling mengajarkan materi yang baru dipelajarinya kepada anggota kelompok. Selanjutnya setiap tim berdiskusi di dalam kelompok untuk memadukan setiap subtopik. Setiap tim melakukan presentasi di hadapan seluruh kelas. Terakhir evaluasi oleh peserta didik dengan dibimbing oleh guru.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dimulai dengan guru menyajikan materi peran bank umum dan bank sentral secara singkat. Kemudian membagi peserta didik dalam kelompok yang berjumlah 4 orang secara heterogen yang terdiri dari 8 kelompok, setelah itu guru memberikan sebuah wacana dalam bentuk artikel sesuai dengan topik peran bank umum dan bank sentral. Kelompok 1 – 4 membahas tentang bank sentral dan kelompok 5 – 8 membahas tentang bank umum. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menentukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Kemudian perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok

mereka. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik melalui *pretest* dan *posttest* dengan jumlah 28 soal pilihan ganda. Soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk yang sama. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama peserta didik diberikan *pretest*, pada pertemuan kedua sampai keempat diterapkan model *Co-opCo-op* pada kelas eksperimen 1 dan model *Integrated Reading and Composition* pada kelas eksperimen 2.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X di SMA Negeri 1 Pagaralam yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah peserta didik 351 peserta didik.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Dalam menentukan sampel penelitian ini dilakukan dua tahap yaitu pertama dari 10 kelas populasi. Dari 10 kelas diambil 2 kelas sampel.

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik yang akan diberikan pada awal dan akhir proses pembelajaran. Tes dibuat diuji validitas dan realibilitasnya.

Validitas tes menggunakan korelasi *product moment* yang rumusnya:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2013:98)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013:98)

Realibilitas tes digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik apabila tes dilakukan berulang terhadap subjek yang sama, dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

(Riduwan, 2013:102)

Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan sintaks model *Co-opCo-op* dan Model *Integrated Reading and Composition*. Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi dan rekan peneliti sebagai observer. Observer memberikan tanda (√) pada kolom pilihan kategori nilai berdasarkan aktivitas yang dilakukan peneliti.

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

(Sudjana,

2010:133)

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah terdistribusi normal atau tidak.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2013:121)

Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Persyaratan uji homogenitas diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji komparasi. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik uji dengan menggunakan uji F (Fisher):

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Supardi, 2013:142)

Untuk melihat ada dan tidaknya perbedaan pengaruh antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka rumus yang dilakukan pengujian hipotesis melalui uji regresi ganda, korelasi ganda, koefisien determinan, anova khususnya dengan rumus sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Anova satu jalur sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Total (JK_{tot}) dengan rumus:

$$JK = \sum X_{tot}^2 - \frac{(X_{tot})^2}{N}$$

2. Menghitung jumlah Kuadrat Antar Kelompok (JK_{ant}) dengan rumus:

$$JK_{ant} = \sum \frac{(\sum X_{kel})^2}{n_{kel}} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Dalam Kelompok (JK_{dal}) dengan rumus:

$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$

4. Menghitung Mean Kuadrat Antar Kelompok (MK_{ant}) dengan rumus:

$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m-1}$$

5. Menghitung Mean Kuadrat Dalam Kelompok (MK_{dal}), dengan Rumus:

$$MK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N-m}$$

6. Menghitung F hitung (F_{hit}) dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

7. Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan dk pembilang ($m - 1$) dan dk penyebut ($N - 1$).
8. Membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, pada kelas eksperimen 1 di dapatkan nilai rata-rata *pretest* 64,206 dengan nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 82, pada nilai *posttest* didapatkan nilai rata-rata 74,559 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 93. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 di dapatkan nilai rata-rata *pretest* 63,941 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 79 dan nilai rata-rata *posttest* 85,471 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 96. Dilihat dari rerata hasil tes peserta didik setelah proses pembelajaran didapatkan bahwa hasil nilai rerata yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen 2 lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen 1. Jika di analisis dari data diatas maka dapat dilihat bahwa kelas eksperimen 1 dengan diberi perlakuan model *Co-opCo-op* dan kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan model *Integrated Reading and Composition* memiliki perbedaan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian pada observasi yang menyangkut sintaks model *Co-opCo-op* dan model *Integrated Reading and Composition* yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan guru dan rekan peneliti sebagai observer. Pada kelas eksperimen 1 didapatkan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 100% pada pertemuan kedua 100% dan pertemuan ketiga 100%. Pada kelas eksperimen 2 dengan observer yang sama yaitu guru dan rekan peneliti

didapatkan rata-rata pada pertemuan pertama 88,89% , pertemuan kedua 100% dan pertemuan ketiga 100%. Hal ini membuktikan bahwa peneliti telah menerapkan sesuai dengan sintaks masing-masing model pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, untuk uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen 1 diperoleh yaitu $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $9,991 \leq 11,070$ dan *posttest* $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $9,366 \leq 11,070$ dan uji normalitas data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen 2 diperoleh $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $7,611 \leq 11,070$, untuk uji normalitas *posttest* $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau $6,098 \leq 11,070$. Maka data hasil tes belajar peserta didik pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas data, dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh uji homogenitas data hasil belajar $X^2_{hitung} = 16,26$ dan $X^2_{tabel} = 7,815$ maka dapat ditulis $4,312 \geq 7,815$. Kedua sampel dapat dinyatakan homogen.

Berdasarkan analisis persamaan regresi ganda diperoleh nilai persamaannya adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 0,033 + 0,499X_1 + 0,5X_2$. Dari persamaan tersebut memberikan arti bahwa skor hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel model *Co-opCo-op* pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 0,499 dan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebesar 0,5.

Hasil analisis data yang menyatakan terdapat pengaruh model *Co-opCo-op* terhadap hasil belajar peserta didik di dapat ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $5,596 > 2,029$ sehingga hipotesis H_a

diterima berarti H_0 ditolak, maka pengaruh yang signifikan model *Co-opCo-op* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram.

Hasil analisis data yang menyatakan terdapat pengaruh model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik di dapat ditunjukkan dari hasil uji t (parsial) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $5,371 > 2,029$ sehingga hipotesis H_a diterima berarti H_0 ditolak, maka pengaruh yang signifikan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram.

Setelah itu dilakukan uji f dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan harga $f_{interpolasi} = 3,29$, ternyata harga f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} atau ($763 > 3,29$), maka H_0 ditolak dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram.

Dari hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* didapatkan sumbangan pengaruh model *Co-opCo-op* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram yaitu sebesar 62,73% dan 37,27% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan sumbangan pengaruh model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram yaitu sebesar 76,39% dan 23,61% dipengaruhi oleh faktor lain.

Apabila data yang dihasilkan dalam penelitian sudah berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji anova satu jalan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram, sehingga diperoleh harga $F_{hitung} = 11,657$ lebih besar dari harga $f_{interpolasi} = 3,134$ atau $(55,551 > 3,134)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan pengaruh model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram. Hal ini sejalan Sanjaya (2013:249) pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *me-menage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah. Kemudian menurut Shoimin (2014:84) model *CooperativeIntegrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kendala yang dialami peneliti selama pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model *Co-opCo-op* pada kelas eksperimen 1 yaitu peserta didik kesulitan untuk mempelajari materi yang diberikan oleh peneliti dan ada beberapa peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kurangnya waktu untuk peserta didik untuk diskusi dalam kelompok. Kendala pada saat pelaksanaan model

CooperativeIntegrated Reading and Composition pada kelas eksperimen 2 yaitu peserta didik kesulitan untuk menemukan ide pokok dari wacana yang diberikan oleh peneliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh model *Co-opCo-op* dengan model *Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hasil tes peserta didik yang menggunakan model *Integrated Reading and Composition* lebih tinggi daripada hasil belajar menggunakan model *Co-opCo-op* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaram.

Kendala yang dialami peneliti selama pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model *Co-opCo-op* pada kelas eksperimen 1 yaitu peserta didik kesulitan untuk mempelajari materi yang diberikan oleh peneliti, ada beberapa peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan kurangnya waktu untuk peserta didik berdiskusi di dalam kelompok. Kendala pada saat pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada kelas eksperimen 2 yaitu peserta didik kesulitan untuk menemukan ide pokok dari wacana yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, disarankan guru yang akan menerapkan model *Co-opCo-op* guru harus menyajikan materi dengan baik, membimbing peserta didik yang kesulitan mempelajari materi secara individu dan guru juga harus mengawasi peserta didik

pada saat mempelajari materi agar tidak ada peserta didik yang hanya mengandalkan teman satu kelompoknya saja sedangkan bagi guru yang akan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* harus menyediakan wacana yang tidak terlalu panjang dan dengan cara penyampaian yang mudah dipahami oleh peserta didik. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengkondisikan kelas ketika peserta didik presentasi didepan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adji, dkk. 2007. *Ekonomi SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi pustakaraya.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif, Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oktariani, Feni. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV melalui Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di SD Negeri 4 Palembang*. Skripsi. Indralaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pembelajaran Konstruktivistik- Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung Alfabeta
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Shadiq, Fadjar. 2009. *Model-model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusamedia
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi.2013. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Warsono dan Hariyanto.2014.*Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Rosda
- Yulia.2015. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia melalui Model Pembelajaran Co-opCo-op Kelas XI MIA2 SMA NEGERI 1 Indralaya*.Skripsi. Indralaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya